

ABSTRAK

Latar Belakang: Rinitis alergi (RA) adalah reaksi inflamasi pada membran mukosa hidung. Penyakit ini diperantarai oleh imunoglobulin – E yang bereaksi terhadap satu atau lebih alergen (Shah & Emanuel, 2012). Menurut *International rhinitis management working group dan allergic rhinitis and its impact on asthma (ARIA)* rinitis alergi dapat diklasifikasikan berdasarkan durasi dibagi menjadi persisten (> 4 hr/minggu atau > 4 minggu) dan intermiten (< 4 hr/minggu atau < 4 minggu). Berdasarkan tingkat keparahannya menjadi rinitis alergi derajat ringan dan rinitis alergi derajat sedang berat (Wiley et al., 2010). Gejala rinitis alergi biasanya muncul sebelum umur 20 tahun dan dapat membatasi aktivitas pasien. Klinisi melihat adanya gejala rinitis alergi yang berat (termasuk batuk, gatal, *rhinorrhea*, *epiphora*, dan kongesti) pada pasien setiap tahunnya (Azimadeh et al., 2013). Keadaan ini yang dapat mengganggu aktivitas sehari hari dan produktifitas seseorang yang berdampak menurunnya kualitas tidur dan kualitas hidup. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran angka kejadian dan karakteristik pada pasien rinitis alergi di poli THT Rumah Sakit Bhayangkara Tk. I R. Said Sukanto dan tinjauannya dari sisi Islam.

Metode: Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif secara *cross sectional*. Penetapan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan cara *simple random sampling* menggunakan tabel angka random dari Januari 2016 sampai Desember 2016, Jenis data penelitian adalah data sekunder yang diambil dari rekam medis pasien dengan diagnosis rinitis alergi, cara pengumpulan data dengan observasi pada rekam medis dan Instrumen pengumpulan data ini menggunakan rekam medis pada periode Januari 2016 – Desember 2016.

Hasil: Dari rekam medis yang ada di rumah sakit Bhayangkari Tk 1 .R Said Sukanto didapatkan angka kejadian rinitis alergi di rumah sakit tersebut pada periode januari – desember 2016 sebanyak 165 rekam medis. Berdasarkan karakteristik jenis kelamin, pasien rinitis alergi yang berjenis kelamin pria sebanyak 61 orang atau 37% dan berjenis kelamin wanita sebanyak 104 atau 63%. Berdasarkan rentang umur 17 – 25 tahun sebanyak 50 orang atau 30%, dalam rentang umur 26 – 35 tahun sebanyak 46 orang atau 28%, dan dalam rentang umur 35 – 45 tahun sebanyak 69 orang atau 42%. Berdasarkan status bekerja, pasien rinitis alergi yang memiliki status bekerja sebanyak 102 orang atau 62% dan pasien rinitis alergi yang tidak memiliki status bekerja sebanyak 63 orang atau 38%. Karakteristik yang berdasarkan riwayat asma, pasien rinitis alergi yang memiliki riwayat asma sebanyak 13 orang dan yang tidak memiliki riwayat asma sebanyak 152 orang atau 92%. Berdasarkan riwayat merokok, pasien yang memiliki riwayat merokok sebanyak 23 orang atau 14% dan yang tidak memiliki riwayat merokok sebanyak 142 orang atau 86%.

Simpulan: Karakteristik pasien rinitis alergi di Poli THT rumah sakit Bhayangkari TK I R Said Sukanto yang memiliki frekuensi terbanyak adalah wanita dengan 104 rekam medis atau 63%. Menurut Islam, sakit yang dialami oleh manusia sebagai takdir *Mu'allaq* dikarenakan hal ini dapat diobati dan dicegah dengan menjaga kebersihan.

Kata Kunci: Rinitis Alergi, Angka kejadian, Karakteristik

ABSTRACT

Background: Allergic rhinitis (RA) is an inflammatory reaction in the nasal mucous membrane. This disease is mediated by immunoglobulin-E that reacts to one or more allergens (Shah & Emanuel, 2012). According to the International rhinitis management working group and allergic rhinitis and its impact on asthma (ARIA) allergic rhinitis can be classified by duration divided into persistent (> 4 hr / week or > 4 weeks) and intermittent (<4 hr / week or <4 weeks) . Based on the degree of severity into mild allergic rhinitis and severe moderate allergic rhinitis (Wiley et al., 2010). Symptoms of allergic rhinitis usually appear before the age of 20 years and may limit patient activity. Clinicians see signs of severe allergic rhinitis (including cough, itching, rhinorrhea, epiphora, and congestion) in patients each year (Azimadeh et al., 2013). This situation can interfere with daily activities and productivity of a person that affects the decreased quality of sleep and quality of life. This study aims to determine the description of the incidence and characteristics of patients in allergic rhinitis in the ENT poly Bhayangkara Tk Hospital. I R. Said Sukanto and his review from the side of Islam.

Method: This research is a cross sectional quantitative research. Sample determination in this research is done by simple random sampling using random number table from January 2016 until December 2016, The type of research data is secondary data taken from patient's medical record with diagnosis of allergic rhinitis, data collection method with observation on medical record and instrument of collection this data uses medical records in the period January 2016 - December 2016.

Result: From medical record in hospital of Bhayangkari Tk 1 R Said Sukanto got the incidence of allergic rhinitis in hospital during January - December 2016 period as many as 165 medical records. Based on the characteristics of sex, male allergic rhinitis patients as many as 61 people or 37% and female sex of 104 or 63%. Based on the age range of 17 - 25 years as many as 50 people or 30%, in the age range 26-35 years as many as 46 people or 28%, and in the age range 35-45 years as many as 69 people or 42%. Based on working status, allergic rhinitis patients with 102 or 62% working status and allergic rhinitis patients with no working status were 63 or 38%. Characteristics based on a history of asthma, allergic rhinitis patients who had a history of asthma as many as 13 people and who have no history of asthma as many as 152 people or 92%. Based on smoking history, patients who had a smoking history of 23 people or 14% and who did not have a smoking history of 142 people or 86%.

Conclusion: Characteristic of allergic rhinitis patients in ENT Hospital Bhayangkari TK I R Said Sukanto which has the highest frequency is women with 104 medical records or 63%. According to Islam, the pain experienced by humans as Mu'allaq's destiny because it can be treated and prevented by maintaining cleanliness.

Keywords: Allergic Rhinitis, Event number, Characteristic

